

ABSTRAK

Deni Awaludin Fajri. Pengaruh Model Pembelajaran *Conceptual Understanding Procedures* (CUPs) dengan Strategi *Think Talk Write* (TTW) terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah dan Disposisi Matematis Siswa SMA.

Pemecahan masalah termuat pada standar menurut Depdiknas dan NCTM. Artinya kemampuan ini merupakan kemampuan penting yang harus dikembangkan dan dimiliki oleh siswa. Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan disebutkan bahwa kemampuan pemecahan masalah merupakan fokus dari pembelajaran. Akan tetapi pada kenyataannya masih kita jumpai siswa yang kemampuan pemecahan masalah matematikanya rendah, hal ini boleh jadi ada kaitannya dengan model pembelajaran yang digunakan oleh guru. Salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa adalah model pembelajaran *Conceptual Understanding Procedures* (CUPs) dengan strategi *Think Talk Write* (TTW). Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Untuk mengetahui apakah kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang belajar menggunakan model pembelajaran CUPs dengan strategi TTW lebih baik daripada siswa yang belajar menggunakan pembelajaran konvensional, 2) untuk mengetahui apakah disposisi matematis siswa yang memperoleh model pembelajaran CUPs dengan strategi TTW lebih baik dibandingkan siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional. 3) Untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara disposisi matematis dengan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang menggunakan model pembelajaran CUPs dengan strategi TTW. Berdasarkan metodenya penelitian ini adalah penelitian kuasi eksperimen dan desainnya kelompok kontrol pretes-postes. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMAN 1 Rancaekek tahun ajaran 2017/2018. Adapun sampel penelitiannya adalah siswa kelas X Mia-1 dan X Mia-3 yang dipilih secara acak menurut kelas. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes dan skala sikap. Tes yang digunakan adalah tes tipe uraian soal-soal kemampuan pemecahan masalah dan skala disposisi matematis menggunakan skala Likert. Tes dan skala disposisi matematis diujicobakan terlebih dahulu di kelas XI SMAN 1 Rancaekek. Tes diujicobakan terlebih dahulu, berdasarkan hasil ujicoba tersebut, semua soal layak dipakai untuk penelitian. Berdasarkan analisis data dan hasil penelitian, diperoleh kesimpulan bahwa: 1) kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang memperoleh pembelajaran dengan model CUPs dengan strategi TTW lebih baik daripada siswa yang memperoleh pembelajaran matematika dengan pembelajaran konvensional, 2) disposisi matematis siswa yang memperoleh model pembelajaran CUPs dengan strategi TTW lebih baik dibandingkan siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional. 3) tidak terdapat korelasi antara disposisi matematis dan kemampuan pemecahan masalah.

Kata Kunci: Model *Conceptual Understanding Procedures* (CUPs), Strategi *Think Talk Write*, Kemampuan Pemecahan Masalah dan Disposisi Matematis.